

Sinergi Pendidikan, Pemasaran Digital dan UMKM Sebagai Upaya dalam Mengembangkan Potensi Desa Rajamandala

Synergy of Education, Digital Marketing and MSMEs as an Effort to Develop the Potential of Rajamandala Village

Yugi Hilmi¹, Marni^{2*}, M Rifcky Adamsyah³, Herawati Hasna⁴, Indri Lestari⁵,
Ace Abdul Kholik⁶, Nurhalimah⁷

¹Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Cipasung Tasikmalaya, Indonesia

²⁻³Program Studi Manajemen, Universitas Cipasung Tasikmalaya, Indonesia

⁴Program Studi Akuntansi, Universitas Cipasung Tasikmalaya, Indonesia

⁵Program Studi Bisnis Digital, Universitas Cipasung Tasikmalaya, Indonesia

⁶Program Studi Kewirausahaan, Universitas Cipasung Tasikmalaya, Indonesia

⁷Program Studi Sistem Informasi, Universitas Cipasung Tasikmalaya, Indonesia

*Penulis korespondensi: marni280906@gmail.com²

Article History:

Naskah Masuk: 15 Agustus 2025;

Revisi: 30 September 2025;

Diterima: 22 Oktober 2025;

Terbit: 31 Oktober 2025.

Keywords: Community Service; Digital Marketing; Environmental Education; MSME Empowerment; Work Lectures

Abstract. Real Work Lecture (KKN) is a form of student service to the community that aims to implement science directly in the village environment. This KKN activity was carried out in Rajamandala Village, Rajapolah District, Tasikmalaya Regency with a focus on education and economy. In the field of education, students carry out waste processing activities into simple works aimed at students of SD Negeri 3 Rajapolah. This activity aims to increase environmental awareness from an early age and foster students' creativity in utilizing waste into products with useful value. Through educational approaches and hands-on practice, students are encouraged to care more about the surrounding environment. Meanwhile, in the economic sector, students held a digital marketing and financial management workshop for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Rajamandala Village. This activity aims to increase MSME actors' understanding of online marketing strategies and effective financial management to support business sustainability. The KKN programs that have been implemented are expected to have a positive impact, increase the capacity of human resources, and contribute to the sustainable development and independence of Rajamandala Village.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan secara langsung di lingkungan desa. Kegiatan KKN ini dilaksanakan di Desa Rajamandala, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya dengan fokus pada bidang pendidikan dan ekonomi. Pada bidang pendidikan, mahasiswa melaksanakan kegiatan pengolahan sampah menjadi karya sederhana yang ditujukan kepada siswa SD Negeri 3 Rajapolah. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan sejak dini serta menumbuhkan kreativitas siswa dalam memanfaatkan sampah menjadi produk bernilai guna. Melalui pendekatan edukatif dan praktik langsung, siswa didorong untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar. Sementara itu, pada bidang ekonomi, mahasiswa menyelenggarakan workshop pemasaran digital dan pengelolaan keuangan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Rajamandala. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai strategi pemasaran online serta pengelolaan keuangan yang efektif guna menunjang keberlanjutan usaha. Program-program KKN yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan dampak positif, meningkatkan kapasitas sumber daya manusia, serta berkontribusi terhadap pengembangan dan kemandirian Desa Rajamandala secara berkelanjutan.

Kata kunci: Kuliah Kerja; Pemasaran Digital; Pemberdayaan UMKM; Pendidikan Lingkungan; Pengabdian Masyarakat

1. LATAR BELAKANG

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk nyata pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat yang bertujuan untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman secara langsung dalam kehidupan nyata di lapangan. Pada dasarnya, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat (Ni'am & Lubis, 2019). KKN merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat (Rahmaini et al., 2024). Program KKN memiliki tujuan untuk melatih keterampilan sosial, kepemimpinan dan tanggung jawab sosial mahasiswa sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat di lingkungan sekitarnya (Batubara et al., 2024). Mahasiswa dalam hal ini berperan sebagai pemecah masalah, pemberi motivasi, fasilitator sekaligus penggerak dalam proses penyelesaian persoalan serta pembangunan dan pengembangan masyarakat. Dengan adanya pembaruan konsep tersebut, diharapkan mahasiswa sebagai kaum intelektual muda dapat membentuk diri menjadi agen atau pemimpin perubahan yang mampu secara bijak dan tepat menjawab tantangan serta menyelesaikan permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Kegiatan KKN tentunya dilakukan secara langsung di tengah masyarakat khususnya di desa. Desa sebagai unit sosial masyarakat memiliki potensi sekaligus tantangan dalam bidang pendidikan dan ekonomi. Salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat yaitu Desa Rajamandala yang terletak di Kecamatan Rajapolah. Dilihat dari topografi dan kontur tanah, Desa Rajamandala Kecamatan Rajapolah secara umum berupa Pesawahan dan dataran yang berada pada ketinggian 20 M sampai dengan 25 M di atas permukaan laut dengan suhu berkisar antara 27⁰ sampai dengan 30⁰ Celcius. Desa Rajamandala terdiri dari 23 RT, 6 RW dan 3 kedesun. Pada aspek pendidikan, masih perlu dikembangkan beberapa kemampuan dasar pada siswa sekolah dasar yang terdapat di lingkungan desa rajamandala untuk membangun sumber daya manusia yang lebih baik. Salah satu tahapan kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas (Fauzi et al., 2023). Dalam bidang pendidikan kegiatan seperti literasi digital, pengembangan minat baca dan pengenalan lingkungan diharapkan mampu meningkatkan wawasan serta motivasi belajar generasi muda. Sementara itu, dalam bidang ekonomi desa memiliki potensi yang cukup besar dengan mayoritas masyarakat memiliki kerajinan, pertanian serta usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) tetapi pengelolaan dan pemasaran produk masih sederhana sehingga kurang mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Lemahnya sumber daya manusia terkait manajemen usaha, literasi digital dan strategi pemasaran modern menghambat

optimalisasi kinerja UMKM lokal (Suharyati et al., 2022). Melalui program KKN, mahasiswa hadir untuk memberikan kontribusi nyata melalui berbagai program kerja yang difokuskan pada peningkatan kualitas pendidikan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan demikian, pelaksanaan KKN di desa ini tidak hanya menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa tetapi juga memberikan manfaat langsung bagi masyarakat dalam upaya membangun desa yang mandiri, berdaya saing dan berkelanjutan sehingga potensi dari desa dapat berkembang lebih baik.

2. KAJIAN TEORITIS

Pendidikan

Pendidikan merupakan landasan pokok dalam menciptakan peradaban yang lebih baik. Sebagai proses yang terorganisasi, pendidikan tidak hanya berperan dalam pengembangan kapasitas individu, tetapi juga sebagai sarana membentuk masyarakat yang berkualitas (Handayani et al., 2025). Pendidikan merupakan upaya manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan potensi bawaan baik jasmani maupun rohani selaras dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan kebudayaan (Rahman et al., 2022). Pendidikan dilaksanakan melalui suasana belajar dan proses pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk aktif mengembangkan potensinya, sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kemampuan mengendalikan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan bagi dirinya maupun masyarakat.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah konsep pemahaman mengenai produk dan konsep keuangan dengan bantuan informasi dan saran, kemampuan untuk mengidentifikasi dan memahami resiko keuangan agar dapat membuat keputusan keuangan dengan tepat (Wicaksono, 2015). Literasi keuangan merupakan pemahaman dan kemampuan masyarakat dalam bidang finansial untuk dapat mengelola serta memanfaatkan keuangan secara maksimal (Perkasa et al., 2024). Melalui kegiatan pengabdian literasi keuangan diharapkan masyarakat dapat mengaplikasikannya ke dalam bentuk yang lebih khusus yakni catatan keuangan berbasis digital.

Pemasaran Digital

Pemasaran digital adalah pemasaran yang dilakukan secara online dengan bantuan media internet (Khairunnisa, 2022). Pemasaran digital juga dapat diartikan sebagai penerapan teknologi digital untuk menghubungkan, berinteraksi dan berkomunikasi dengan pelanggan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka (Kotler et al., 2017). Tidak seperti

pemasaran tradisional yang berfokus pada media cetak atau radio maka pemasaran digital menggunakan platform online dan teknologi digital untuk mewujudkan tujuan pemasarannya (Andirwan et al., 2023). Dalam hal ini, keberadaan online tidak sekadar berfungsi sebagai media promosi, melainkan juga sebagai wadah untuk menghadirkan pengalaman positif yang mampu membangun persepsi serta loyalitas pelanggan.

UMKM

Usaha kecil mikro dan menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memiliki kriteria sebagai usaha mikro (Risman & Saputra, 2024). Selain itu, manajemen keuangan UMKM dapat diartikan sebagai suatu proses pengelolaan yang dilakukan oleh pihak yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam mengatur sumber daya UMKM dengan tujuan agar kegiatan dapat tercapai secara efektif dan efisien (Hariyadi et al., 2023). Manajemen pemasaran yang efektif juga penting dalam meningkatkan daya saing UMKM (Rochman & Dewi, 2025). Digitalisasi UMKM berperan penting dalam meningkatkan kinerja serta keberlangsungan usaha. Penerapan digitalisasi terbukti mampu memperluas jangkauan konsumen, meningkatkan pendapatan, mempermudah pemantauan aktivitas bisnis sekaligus menekan berbagai biaya terutama pada aspek transaksi, pemasaran, logistik dan pengiriman.

3. METODE PENELITIAN

Kegiatan yang telah dilakukan di Desa Rajamandala menggunakan metode observasi dan penelitian lapangan dimana program kerja yang dilakukan untuk memberikan edukasi terhadap anak dan meningkatkan pengetahuan serta keterampilan masyarakat. Program kerja yang disusun meliputi dua bidang utama yaitu pendidikan dan ekonomi yang dapat mendorong untuk pembangunan dan mengoptimalkan potensi desa. Kegiatan ini dilakukan oleh kelompok KKN Desa Rajamandala. Adapun langkah-langkah kegiatan yang dilakukan terhadap bidang pendidikan dan ekonomi meliputi:

a. Tahap Persiapan

- 1) Tim mengadakan pertemuan dengan mitra untuk menyusun rencana kegiatan. Mitra untuk bidang pendidikan yaitu SD Negeri 3 Rajapolah dan mitra untuk bidang ekonomi yaitu pelaku UMKM yang terdapat di Desa Rajamandala.
- 2) Tim mengadakan pertemuan lanjutan untuk mempersiapkan materi, tempat dan fasilitas penunjang kegiatan.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Penyuluhan dengan menggunakan metode *audiovisual* terhadap siswa SD Negeri 3 Rajapolah melalui kegiatan Saku (Sampahku Karyaku) dalam pengelolaan sampah menjadi sebuah karya siswa untuk bidang pendidikan.
- 2) Workshop tentang pemasaran digital dan catatan keuangan terhadap pelaku UMKM untuk memberikan wawasan dan pengetahuan serta inovasi baru pada bidang ekonomi.

c. Tahap Evaluasi Program

- 1) Kegiatan ini akan dievaluasi serta keberlanjutannya oleh Tim, baik selama proses pelaksanaan program maupun setelah kegiatan berakhir.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan SAKU (Sampahku Karyaku)

Kegiatan ini dilakukan terhadap siswa SD Negeri 3 Rajapolah dengan memberikan edukasi terkait pengelolaan sampah yang biasa mereka temukan di lingkungan sekitar menjadi sebuah karya. Pada tahapan pelaksanaan, tim memberikan edukasi terlebih dahulu terkait lingkungan yang bersih dan jenis-jenis sampah seperti pada gambar berikut.



Gambar 1. Edukasi Sampah.

Kegiatan ini tentunya memberikan pengetahuan bagi siswa dalam meningkatkan kesadaran lingkungan dan mendorong kebiasaan baik dalam mengelola sampah. Setelah edukasi diberikan, siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok untuk menyusun puzzle dari sisa-sisa kantong makanan. Melalui kegiatan berkelompok dapat melatih kerja sama siswa, mengembangkan keterampilan sosial dan meningkatkan rasa tanggung jawab. Diskusi kelompok yang dilakukan juga mengasah kemampuan berpikir kritis dan kreatif karena siswa saling bertukar ide dan mencari solusi bersama.



Gambar 2. Hasil Karya Siswa.

Melalui kegiatan ini, tim dari mahasiswa KKN juga memiliki kontribusi yang cukup besar karena berperan sebagai motivator, fasilitator dan pendamping dalam proses pembelajaran. Mahasiswa dapat membantu guru dalam memberikan tambahan bimbingan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilannya. Kehadiran mahasiswa KKN di SD Negeri 3 Rajapolah pada dasarnya menjadi bentuk sinergi antara dunia akademik dengan pendidikan dasar yang bermanfaat untuk memperkaya pengalaman belajar siswa sekaligus membantu sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan secara lebih optimal.



Gambar 3. Mitra Sekolah Dasar.

Kegiatan yang dilakukan di sekolah juga memberikan penguatan karakter bagi siswa melalui kegiatan edukatif dan permainan. Peran mahasiswa disini tentunya menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab dan kerja sama.

Kegiatan Workshop UMKM

Kegiatan ini dilakukan terhadap pelaku UMKM yang terdapat di lingkungan Desa Rajamandala. Berdasarkan hasil observasi sebelumnya bahwa di Desa Rajamandala bentuk UMKM yang ada meliputi usaha pertanian, peternakan, kerajinan tangan (*Handicraft*) dan olahan makanan. Pemateri yang dihadirkan sebanyak dua narasumber yang masing-masing berfokus pada aspek pemasaran digital dan catatan keuangan.



Gambar 4. Pemaparan Materi Workshop.

Sesi pertama materi workshop yaitu pemaparan terkait pemasaran digital. Pemateri pertama menjelaskan terkait strategi yang efektif dan efisien dalam memasarkan produk dari setiap UMKM. Pemateri juga menjelaskan terkait konsep dari literasi digital sebagai konsep dasar dalam dunia pemasaran digital. Pada kegiatan ini disampaikan terkait beberapa cara dalam melakukan pemasaran digital yang pertama yaitu memanfaatkan media sosial. Melalui media sosial, promosi produk dan interaksi dengan pelanggan dapat dibangun dengan cepat. Selain itu, pelaku UMKM juga dapat menemukan komunitas yang sesuai dengan produknya dan disana dapat saling berbagi pengalaman. Media sosial yang dapat dimanfaatkan misalnya platform seperti Facebook, Instagram, TikTok dan WhatsApp. Pengenalan lebih lanjut platform tersebut menjadikan peserta workshop lebih antusias karena platform yang disebutkan tersebut sudah mereka kenal sebelumnya tetapi pemanfaatan untuk produknya masih belum optimal. Bentuk pemasaran digital yang lain yaitu mengoptimalkan marketplace. Pelaku UMKM dapat menemukan jangkauan yang lebih luas tanpa biaya besar. Platform yang dapat digunakan misalnya Shopee, Tokopedia, Lazada dan lainnya. Selain itu juga, pemateri memaparkan pengenalan produk apabila ada produk baru melalui konten kreatif. Hal ini dapat memberikan informasi singkat terkait produk tersebut yang akan menarik minat konsumen. Selanjutnya, pemateri menjelaskan agar produk memiliki identitas yang unik dan berbeda dengan yang lain maka perlu dilakukan branding yang konsisten sehingga produk mudah dikenal dan dipercaya.

Sesi kedua materi workshop diisi dengan materi terkait catatan keuangan. Pemateri memaparkan terkait catatan keuangan yang bisa dilakukan oleh pelaku UMKM yaitu pencatatan modal awal, biaya operasional, pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja sampai hasil penjualan. Pemateri menjelaskan bahwa dengan adanya pencatatan keuangan yang rapi dan teratur, pelaku usaha dapat menghindari tercampurnya keuangan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Pemateri juga memberikan simulasi terkait cara melakukan pencatatan keuangan mulai dari yang paling sederhana seperti buku kas harian

dan tabel sederhana hingga aplikasi keuangan digital yang dapat membantu pelaku UMKM menjalankan usahanya agar lebih terarah dan berkelanjutan.



Gambar 5. Kegiatan Workshop UMKM.

Kegiatan workshop berjalan dengan kondusif. Pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan dan pengalaman baru untuk kemajuan produknya. Selain itu, perangkat desa turut memberikan kontribusi bagi kegiatan ini dengan memfasilitasi tempat kegiatan. Melalui kegiatan seperti ini, potensi yang ada di desa dapat lebih berkembang.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa KKN di Desa Rajamandala pada bidang pendidikan melalui kegiatan SAKU (Sampahku Karyaku) dan pada bidang ekonomi melalui kegiatan workshop UMKM berhasil memberikan kontribusi yang baik terhadap pembelajaran di sekolah dengan memberikan pengalaman baru bagi siswa untuk bidang pendidikan serta memberikan kontribusi nyata bagi pelaku UMKM dalam peningkatan literasi digital, pemasaran digital dan catatan keuangan. Melalui kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan tentunya mendorong potensi dari Desa Rajamandala semaking berkembang lebih baik.

Saran yaitu adanya keterlibatan lebih lanjut dari generasi muda sebagai pendamping teknologi terkait UMKM karena lebih adaptif terhadap perkembangan digital dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang teknologi.

DAFTAR REFERENSI

- Andirwan, A., Asmilita, V., Zhafran, M., Syaiful, A., & Beddu, M. (2023). Strategi pemasaran digital: Inovasi untuk memaksimalkan penjualan produk konsumen di era digital. *JIMAT: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Amsir*, 2(1), 155–166.
- Batubara, I., et al. (2024). Peran mahasiswa KKN dalam pengembangan pendidikan anak-anak di Desa Pintu Padang. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 104–114.
- Chaffey, D., & Ellis-Chadwick, F. (2019). *Digital marketing: Strategy, implementation and practice* (7th ed.). Pearson Education.

- Fauzi, H., et al. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166.
- Hariyadi, A., Risman, A., Nururly, S., Ilhamudin, M., & Ismaya. (2023). *Manajemen usaha mikro kecil menengah*. Mitra Ilmu.
- Hendarsyah, D. (2020). Pemasaran digital dalam kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 9(1), 25–43.
- Khairunnisa, C. M. (2022). Pemasaran digital sebagai strategi pemasaran: Conceptual paper. *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis*, 5(1), 98–105. <https://doi.org/10.47201/jamin.v5i1.109>
- Kotler, P., Kartajaya, H., & Setiawan, I. (2017). *Marketing 4.0: Moving from traditional to digital*. John Wiley & Sons.
- Lestari, E., & Pratiwi, D. A. (2021). Peran literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 7(2), 121–130.
- Ni'am, K., & Lubis, F. A. (2019). Peran mahasiswa dalam meningkatkan pendidikan di Desa Cibanteng. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 3(4), 401–407.
- Perkasa, D. H., Purwanto, S., Ariani, M., Vitriani, N., & Parashakti, R. D. (2024). Literasi keuangan untuk siswa SMKN 16 Jakarta Pusat. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 7(1), 109–116. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v7i1.3696>
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan digital marketing bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 1(1), 1–17.
- Rahmaini, R., Lubis, Y., Arlinda, L., Ramadhani, M., Ramadhan, R., Aisah, S., & Lestary, A. (2023). Usaha gula merah dari nira kelapa sawit sebagai upaya meningkatkan nilai ekonomi masyarakat di Desa Pegajahan. *RESWARA: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 117–123. <https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v4i1.2286>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan, dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Risman, A., & Saputra, B. L. E. (2024). Peningkatan kinerja dan keberlanjutan bisnis UMKM melalui keuangan digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 2(8), 3499–3506.
- Rochman, F., & Dewi, R. (2025). Menganalisis model bisnis usaha di Pentol CW (Cak War) Lontar dengan Business Model Canvas. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 1(1), 117–122.
- Sri Handayani, Akbar, A. M., & Septia, N. (2025). Konsep pendidikan sebagai suatu sistem dan komponen sistem pendidikan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 3(1), 322–329. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i1.3606>
- Suharyati, S., Handayani, T., & Utami, K. (2022). Pelatihan dan pembekalan entrepreneurial marketing bagi UMKM pemula anggota Koperasi Bunda Sejahtera Kota Depok.

Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi dan Perubahan, 2(5), 194–201. <https://doi.org/10.59818/jpm.v2i5.308>

Susanti, A., & Arifin, Z. (2022). Strategi pengembangan UMKM berbasis digital di era ekonomi kreatif. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 145–156.

Wicaksono, E. D. (2015). Pengaruh financial literacy terhadap perilaku pembayaran kartu kredit pada karyawan di Surabaya. *Finesta*, 3(1), 85–90.